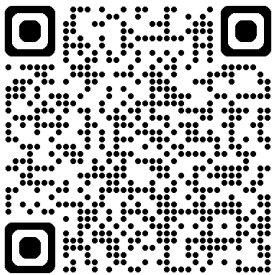


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	8,271.77	-2.31	-0.03%
LQ-45	835.28	+1.00	+0.12%
US MARKET			
Dow	49,625.97	+230.81	+0.47%
S&P 500	6,909.51	+47.62	+0.69%
Nasdaq	22,886.07	+203.34	+0.90%
VIX	6,131.31	+71.69	+1.18%
EUROPE			
DAX	19.09	-1.14	-5.64%
FTSE 100	25,260.69	+217.12	+0.87%
CAC 40	10,686.89	+59.85	+0.56%
Euro 50	8,515.49	+116.71	+1.39%
ASIA			
Nikkei 225	56,825.70	-642.13	-1.12%
HSI	26,413.35	-292.59	-1.10%
Shanghai	4,082.07	-51.95	-1.26%
STI Index	5,080.90	+83.50	+1.67%
GOLD			
GOLD	66.39	-0.04	-0.06%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	97,730	-0.130	-0.13%
Exchange			
USD Index	16,865.0	-10.0	-0.06%
USD/IDR	5,017.60	+16.04	+0.32%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Jumat, karena kenaikan di sektor Jasa Konsumen, Teknologi, dan Telekomunikasi mendorong kenaikan saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,47%, sementara indeks S&P 500 bertambah 0,69%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,90%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Senin setelah Presiden Donald Trump mengatakan akan menaikkan tarif AS untuk impor global, menciptakan ketidakpastian bagi pertumbuhan ekonomi dunia dan konsumsi bahan bakar. Kontrak berjangka minyak mentah Brent turun 45 sen, atau 0,63%, menjadi \$71,31 per barel sementara kontrak berjangka minyak mentah AS berada di \$65,98 per barel, turun 50 sen, atau 0,75%. (Investing)

Berita Emiten

AALI - PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) mencatatkan lonjakan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 28,25 persen secara tahunan menjadi Rp1,47 triliun pada 2025, dari Rp1,14 triliun pada 2024. Kinerja ini menunjukkan perbaikan yang cukup solid di tengah dinamika industri sawit. Sejalan dengan itu, laba per saham (EPS) merangkak naik 28,25 persen menjadi Rp764,65 per saham, dibandingkan Rp596,22 per saham pada tahun sebelumnya. Dari sisi top line, penjualan dan pendapatan usaha tumbuh seiring 31,35 persen menjadi Rp28,65 triliun, dari Rp21,81 triliun. Kenaikan ini ikut mendorong perbaikan laba bruto menjadi lebih tinggi dari sebelumnya Rp3,34 triliun menjadi senilai Rp4,63 triliun. Laba sebelum pajak alias EBITDA turut meningkat 30,59 persen menjadi Rp2,22 triliun dari Rp1,70 triliun pada 2024, Laba usaha juga mengalami kenaikan secara tahunan, mengikuti tren pertumbuhan pendapatan dan efisiensi operasional yakni, dari Rp1,18 triliun menjadi senilai Rp1,53 triliun. Dari sisi neraca, total aset per 31 Desember 2025 tercatat Rp27,04 triliun, turun 6,08 persen dari Rp28,79 triliun pada akhir 2024. Penurunan aset ini sejalan dengan strategi pengelolaan struktur keuangan yang lebih ramping. Total liabilitas menyusut tajam 48,48 persen menjadi Rp2,88 triliun dari Rp5,59 triliun. Sebaliknya, total ekuitas naik 4,09 persen menjadi Rp24,15 triliun dari Rp23,2 triliun. Sementara itu, kas dan setara kas turun 14,86 persen menjadi Rp2,755 triliun dari Rp3,236 triliun pada periode sebelumnya. Beriringan dengan terbitnya pembukuan keuangan tahun penuh 2025 ini, pada perdagangan Jumat (20/2/2026) saham AALI tercatat menurun 0,98 persen turun 75 poin di level Rp7.575. (EmitenNews)

JGLE - PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) berencana menggelar rights issue untuk mendukung rencana akuisisi sebagian besar saham PT Jungleland Asia (JLA). Graha Andrasentra Propertindo (JGLE) akan menerbitkan sebanyak 8.280.033.448 saham baru Seri B dengan harga pelaksanaan Rp 50 per saham. Berdasarkan keterbukaan informasi BEI, dari aksi rights issue tersebut, Graha Andrasentra Propertindo (JGLE) berpotensi meraup dana hingga Rp 414.001.672.400. Nantinya, sebagian besar dana hasil rights issue akan dialokasikan untuk mengakuisisi 61,86% saham JLA senilai Rp 413.937.321.896. Sementara itu, sisa dana sebesar Rp 64.350.504 akan digunakan untuk modal kerja dan mendukung modal kerja perseroan. Rencana rights issue tersebut akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 31 Maret 2026. Jungleland Asia (JLA) merupakan pengelola Jungleland Adventure Theme Park yang berlokasi di Sentul, Bogor. Saat ini, kepemilikan 61,86% saham JLA digenggam oleh PT Adiprotek Enviroidunia (AE), sedangkan sisanya dimiliki oleh JGLE. Adapun dalam rights issue ini, AE akan bertindak sebagai pembeli siaga (standby buyer). Dengan demikian, seluruh saham baru yang tidak diambil oleh pemegang saham lama akan diserap oleh AE. Kemudian penyetoran modal oleh AE dilakukan melalui inbreng berupa saham JLA yang dimilikinya, dengan jumlah maksimal sebanyak 14.783.475.782 saham. Setelah aksi korporasi selesai, maka AE akan menjadi salah satu pemegang saham JGLE. (Investor.id)

MEJA - Harta Djaya Karya (MEJA) telah menyetor uang muka Rp12 miliar. Itu bagian komitmen akuisisi 45 persen saham Trimata Coal Perkasa (TCP) senilai Rp1,6 triliun. Pembayaran uang muka tersebut telah dilakukan sebanyak dua kali. Pada 12 Februari 2026, perseroan telah melakukan pembayaran uang muka kepada TCP Rp11,5 miliar. Sebelumnya, pemegang saham pengendali perseroan telah melakukan pembayaran Rp500 juta kepada TCP. So, total pembayaran telah dilakukan sehubungan dengan rencana akuisisi sebesar Rp12 miliar. Total pembayaran Rp12 miliar tersebut menjadi pengurang dari nilai akuisisi 45 persen saham TCP. Di mana, nilai final akuisisi TCP akan merujuk pada penilaian Harga saham TCP berdasarkan penilaian KJPP yang akan ditunjuk kemudian sebagai bagian pemenuhan regulasi berlaku. sehubungan dengan pembayaran uang muka tersebut, perseroan telah memperoleh jaminan dari TCP, dan pemegang saham pengendali perseroan. Di mana, dana yang telah dibayarkan akan dikembalikan kepada perseroan dalam hal transaksi akuisisi tersebut tidak terlaksana. Sejak terjadi perubahan pemegang saham pengendali perseroan pada kuartal IV tahun 2025, saat ini perseroan dalam proses transisi untuk menjadi perusahaan investasi berbagai bidang usaha yang prospektif meningkatkan nilai perusahaan, dan manfaat kepada para pemegang saham. Berdasar laporan JORC Trimata Coal Perkasa menunjukkan estimasi mineable coal resources sekitar 693,7 juta ton. Itu mencerminkan potensi geologi batu bara skala besar, dan mendukung pengembangan tambang terbuka (open pit) jangka panjang. (EmitenNews)

AADI - Triputra Investindo Arya tercatat mengurangi kepemilikan saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI). Triputra Investindo Arya melepas 3,84 juta saham Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) dengan transaksi penjualan pada 18 Februari 2026. Adapun penjualan saham AADI dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp 8.789 per saham, sehingga Triputra Investindo Arya mengantongi dana Rp 33,76 miliar. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan saham Adaro Andalan Indonesia (AADI) dalam genggaman Triputra Investindo Arya menjadi berkurang. Kini, kepemilikan saham AADI dalam Triputra Investindo Arya tersisa 34,72 juta lembar saham atau setara dengan porsi kepemilikan 0,45%. Kepemilikan sahamnya menyusut 0,05% dari sebelum transaksi sebanyak 38,57 juta lembar saham, atau setara dengan 0,5%. Sementara itu, sepanjang perdagangan Jumat (20/2/2026), saham Adaro Andalan Indonesia (AADI) melemah 2,36% menjadi Rp 9.325 per lembar saham. (Investor.id)

PACK - Eco Energi Perkasa menambah timbunan saham Abadi Nusantara Hijau (PACK). Itu dilakukan sang pengendali itu, dengan menjala 4,5 miliar saham perseroan. Transaksi akumulasi tersebut telah dilaporkan pada 19 Februari 2026. Pemborongan saham perseroan oleh Eco Energi dibantu penuh BCA Sekuritas. Dengan penuntasan transaksi itu, koleksi saham Abadi Nusantara dalam genggaman Eco Energi langsung melejit signifikan. Yaitu, menjadi 7,15 miliar lembar atau setara dengan porsi kepemilikan 50,77 persen. Surplus sekitar 22,99 persen dari episode sebelum transaksi dengan tabulasi 2,65 miliar eksemplar. Donasi saham Eco Energi sebelum transaksi setara dengan 27,78 persen. Sayangnya, transaksi dilakukan dalam tradisi senyap. Harga beli, nilai transaksi, dan tujuan transaksi tidak ungkap dengan rinci. Namun, kalau merujuk harga penutupan saham perseroan edisi 19 Februari 2026 di posisi Rp218, transaksi tersebut bisa bernilai Rp981 miliar. Per 31 Januari 2026, pemegang saham Abadi Nusantara yaitu Eco Energi 13,32 persen, PO Susanto 6,65 persen, dan publik 80,03 persen. (EmitenNews)

Foreign Transaction (20/02/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -360.91 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>

Corporate Action

Februari 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
23	24	25	26	27
RUPS SOHO		RUPS HOPE AYAM	RUPS GTSI BUVA BBYB	RUPS BNBR ENVY FPNI HMSP Public Expose ENVY

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

Technical Review

IHSG masih bergerak dalam fase rebound konsolidatif namun momentum tertahan oleh resistance horizontal di 8.280 - 8.300 sementara MA50 yang melengkung turun juga menekan dari atas. Candle beberapa hari terakhir menunjukkan pola sideways sempit, menandakan pasar masih ragu untuk melanjutkan kenaikan tanpa katalis tambahan.

Untuk perdagangan hari ini, IHSG berpotensi bergerak sideways–bullish ringan dengan support 8.200 dan resistance 8.360.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ARCI	BUY	1.810	2.000	1.700	Swing Trade
EXCL	BUY	3.120	3.200	3.090	Day trade



ARCI – *BUY* (Swing Trade)

ARCI menunjukkan momentum pemulihan dengan harga kembali bertahan di atas MA20 dan membentuk pola higher-low, sehingga peluang melanjutkan kenaikan menuju area resistance terdekat tetap terbuka.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Bullish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ARCI	1.810	2.000	1.700	1.700	2.000	Break Out



EXCL – *BUY* (Day Trade)

Harga membentuk pantulan kuat dari area MA200 dan mulai menunjukkan pemulihan momentum setelah beberapa hari konsolidasi, membuka peluang lanjutan kenaikan selama mampu bertahan di atas area support terdekat.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Sideways*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
EXCL	3.120	3.200	3.090	3.090	3.200	Break Out Play

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.